

## ABSTRAK

Saat ini dunia usaha banyak yang tidak beroperasi lagi dikarenakan orang tidak lagi berbelanja langsung ke penjualan langsung, namun sekarang banyak orang berbelanja dengan cara *online*. Inilah salah satu masalah yang di hadapi penjualan yang tidak memsarkan barangnya melalui *online* sehingga terjadi penumpukan persediaan barang selama 2 tahun terakhir dimasa pandemi ini. Pihak perusahaan sulitnya untuk mengetahui jenis barang akan terjual banyak dan sedikit setiap harinya karena sistem masih di gunakan hanya sebatas inputan saja. Maka dengan itulah perlu ada sebuah sistem yang memecahkan masalah tersebut. Pada penelitian ini akan menggunakan metode *K-Means* dalam penentuan penjualan terbanyak. Sistem ini telah melakukan proses *clustering* dengan metode *K-Means* dengan memanfaatkan data barang yang sudah lampau. Hasil dari peneltian ini pada cluster 1 dengan nilai *Cluster 1* -> 358.64 245.9775 sedangkan pada *Cluster 2*, *Cluster 2* -> 45.3922.824285714286.

**Kata Kunci:** Data Mining, Penjualan, Masa Pandemi, *K-Means Clustering*.